

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

*Human relations* sangat diperlukan dalam setiap proses dan usaha untuk mencapai tujuan suatu Instansi melalui komunikasi informal yang bisa diterima oleh pegawai daripada komunikasi formal yang biasanya berupa instruksi atau perintah. Aktivitas *human relations*, seorang pimpinan berusaha memecahkan masalah yang menimpa bawahannya secara individu. Yang bertujuan untuk menambah motivasi dan kegiatan bekerja yang produktif dengan perasaan bahagia serta hati yang puas, baik kepuasan ekonomi, sosial maupun psikologi.

Tujuan sebuah organisasi dapat tercapai dengan dukungan semua pihak dalam organisasi, pihak-pihak tersebut adalah pimpinan dan para pegawai. Organisasi atau Instansi harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dimana pimpinan mampu bekerjasama dengan pegawainya serta mengarahkan tujuan organisasi secara efektif sehingga para pegawai merasakan bahwa tujuan tersebut merupakan tujuan bersama. *Human relations* terlihat sebagai suatu hal yang mudah untuk dilakukan, tetapi sebenarnya tidak semudah yang dibayangkan.

Terpenuhinya kebutuhan fisik dan psikologis dalam suatu Instansi merupakan hal penting bagi tumbuhnya motivasi kerja yang lebih besar bagi produktivitas Instansi. Besarnya dampak ini karena motivasi kerja yang

dimiliki pegawai akan mampu memperbaiki efisiensi dan efektivitas Instansi. Motivasi kerja yang dimiliki pegawai pada saat ini juga mampu menentukan nasib Instansi dimasa yang akan datang. Peranan penting yang memegang dalam hal tersebut adalah seorang pimpinan. Pemimpin ini diharapkan bisa memotivasi dan membimbing bawahannya dengan sebaik mungkin, juga harus bisa menyatukan seluruh anggota organisasi sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Motivasi merupakan hal yang penting dilakukan dalam manajemen keorganisasian, karena akan membantu dalam membangun prestasi kerja dan meningkatkan produktivitas kerja para pegawai. Produktivitas kerja bukan semata-mata ditujukan untuk mendapatkan hasil sebanyak-banyaknya, melainkan kualitas kerja juga penting diperhatikan. Produktivitas kerja seseorang dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh individu tersebut dalam kerjanya. Produktivitas kerja seseorang adalah bagaimana seseorang melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Seperti halnya di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan merupakan instansi pemerintah yang menangani Data Pokok Sekolah Menengah Kejuruan dan sebagai fasilitator bantuan yang berada di Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. didalamnya terdiri dari Individu-individu dengan berbagai macam karakter dan kebutuhan para pegawai. Akan muncul masalah bila para pegawai tidak menjalin komunikasi yang baik antar pegawai. Para pimpinan harus

menyadari bahwa pegawai merupakan ujung tombak dan sekaligus representasi dari kebijakan yang ada didalam suatu organisasi.

Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu Kelompok Kerja yang menangani Data Pokok SMK, Monitoring Bantuan Pemerintah Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, Aplikasi Manajemen Bantuan Sekolah Menengah Kejuruan, Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan dibentuk pada 1950 yang memiliki kantor pusat di Kota Jakarta Ibu Kota Indonesia, memiliki pegawai negeri sipil sebanyak 15 pegawai dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 11 pegawai. Guna meningkatkan motivasi kerja pegawainya Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan berupaya mengoptimalkan aspek *human relations* sehingga terjalin hubungan dan komunikasi yang harmonis baik antara PNS dan PPNN. Hubungan tersebut sangat penting untuk dipelihara agar dapat mempertahankan *goodwill* dan kepercayaan pada publik.

Tetapi pada kenyataannya *human relations* di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan masih dibidang belum berjalan dengan baik hal itu terlihat dari masalah-masalah komunikasi seperti mendadaknya informasi yang diberikan sehingga para pegawai tergesa gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan juga masalah-masalah internal instansi yang belum bisa dipecahkan walaupun pada

prakteknya para pimpinan selalu melakukan pertemuan internal untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kunci aktivitas *human relations* adalah motivasi, permasalahan yang terjadi di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Kejuruan adalah masih belum jelasnya jam kerja yang dimana setiap hari sabtu dan hari minggu masih terbebani oleh pekerjaan yang diberikan secara mendadak dan tidak adanya uang lembur atau *overtime* bagi pegawai yang bekerja di hari libur, sehingga hal ini dapat mempengaruhi motivasi kerja para pegawai. Permasalahan lainnya masih belum terjalin komunikasi persuasif pimpinan dalam memotivasi kerja pegawai yang tampak dalam sikap pemimpin yang kurang memperhatikan pegawai, pegawai juga merasa pimpinan sering mengambil atau menentukan kebijakan sendiri dan terkadang sering merubah kebijakan tersebut. Masih kurangnya kerjasama antar pegawai juga menjadi masalah, hal ini terlihat dari informasi yang mengalir antar pegawai terkadang tidak berjalan dengan baik. Salah satu contoh yaitu mengenai informasi yang seharusnya diberikan kepada seluruh pegawai tidak sampai ke pada seluruh pegawai dan hanya ke beberapa pegawai saja sehingga informasi yang diberikan tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian untuk meneliti *human relations* yang diterapkan di Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Kejuruan dikarenakan Dinas Luar yang tinggi menyebabkan antar pegawai pada Kelompok Kerja Program Data dan Evaluasi jarang bertatap muka, peneliti ingin mencari tahu apakah

Hubungan Human Relations dengan Motivasi kerja. *Human relations* merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan operasional instansi tersebut mengingat Kelompok Kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan merupakan instansi Pendidikan yang harus juga bisa menjaga hubungan baik dengan para stekholder terkait.

Sehingga penelitian ini dituangkan dalam skripsi dengan judul ***“Hubungan Human Relations dengan Motivasi Kerja Pegawai (Studi Kuantitatif Pada Kelompok Kerja Program, Data, dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi)”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan *Human Relations* pada kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan?;
2. Bagaimana meningkatkan motivasi kerja pegawai Kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan berupaya mengoptimalkan aspek *Human Relations*?;
3. Bagaimana pengaruh hubungan *Human relations* dengan Motivasi kerjas pegawai Kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan?;

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Hubungan *Human Relations* dengan Motivasi Kerja Pegawai (Studi Kuantitatif Pada Kelompok Kerja Program, Data, dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi)”

### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa besar Hubungan *Human Relations* dengan Motivasi Kerja Pegawai di Pegawai di kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Seberapa besar Hubungan *human relations* di kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan?;
2. Untuk mengetahui Motivasi kerja pegawai kelompok kerja Program, Data dan Evaluasi Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan;
3. Untuk mengetahui Hubungan *human relations* dengan motivasi kerja di Kelompok Kerja Program, Data, dan Evaluasi Direktorat Sekolah.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi terkait *human relations*. Selain itu juga

diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan referensi.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Instansi sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan *human relations* dengan motivasi kerja pegawai.